

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, seperti yang disebutkan oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.¹

Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.²

Tujuan studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Remaja Rosda karya,), 2009, hlm 4

² Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1992), hlm. 22

status dari individu, yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti Mengambil tempat Penelitian di Pondok Pesantren Darunnajah Desa Kepil Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo.

Penelitian lokasi ini didasarkan pada fenomena yang ada pada lembaga pendidikan yang akan diteliti. Didalam pengajaran menggunakan cara tradisional dan bernuansa salafiyah. Pondok pesantren ini menerapkan sistem salaf, yaitu sorogan dan bandongan dalam metode pengajaran yang dilakukan, dengan pengajian kitab setelah subuh, sholat ashar, sholat maghrib dan sholat isya' tiap harinya. Penekanan pengajaran dalam pengajian di pondok pesantren ini adalah ilmu tajwid, akidah, akhlak, fiqh, ilmu alat (nahwu dan shorof), dan hadits. Pesantren ini sangat menekankan sikap kedisiplinan dan ketertiban bagi setiap santrinya yang dituangkan dalam bentuk peraturan atau tata tertib, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Bagi yang melanggar peraturan ini akan diberikan sanksi atau ta'zir sesuai dengan pelanggaran yang diperbuat oleh santri tersebut.

Sedangkan waktu penelitian di Pondok Pesantren Darunnajah dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu tanggal 31 oktober sampai dengan 29 november 2016.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.³ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pegawai.
2. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁴ Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah santri, jumlah sarana dan prasarana,

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek di mana data dapat diperoleh untuk memperoleh hasil yang baik tentunya ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan atau terlibat dalam masalah yang diteliti. Menurut Lofland sebagaimana dikutip moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm 2

⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 15

penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi karena dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif hanya untuk menggambarkan, menjelaskan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena menurut kejadian sebagaimana adanya, sehingga peneliti ini menggunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam pemecahan permasalahan. Dalam hal ini meliputi Pengasuh, Pengurus, para santri yang diambil secara acak, dan Tokoh Masyarakat.

D. Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley dalam buku Sugiyono, Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D, mengatakan bahwa “*a focused refer single cultural domain or a few related domains*” maksudnya yaitu bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.⁶

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Remaja Rosda karya.), 2009, hlm 157

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 286

Dalam pandangan penelitian kualitatif gejala yang menjadi fokus penelitian bersifat holistik, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁷

Tempat (*place*), merupakan ruang atau bidang yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Tempat penelitian yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Darunnajah desa Kepil Kec. Kepil Kab. Wonosobo.

Pelaku (*actor*) adalah orang atau sekumpulan banyak orang yang menjadi sumber dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Darunnajah.

Aktivitas (*activity*) adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang sebagai hasil pembiasaan atau pengulangan kegiatan yang menjadi rutinitasnya. Aktivitas yang menjadi fokus penelitian ini adalah peran Pondok Pesantren Darunnajah dalam mengembangkan karakter disiplin santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* hlm 285

penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁸ Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau kasat mata, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.¹⁰

Metode ini merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada di tempat penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik, yang tidak dapat di peroleh dengan cara interview. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis Pondok pesantren Pondok Pesantren Darunnajah

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* hlm 308

⁹ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 220.

¹⁰ Burhan Bung, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 60.

- b. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darunnajah
- c. Kondisi fisik Pondok Pesantren Darunnajah
- d. Suasana aktifitas proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Darunnajah
- e. Fasilitas atau sarana/prasarana pendidikan yang ada.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹¹

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh data tentang:

- 1) Usaha pondok pesantren dalam mengembangkan karakter disiplin di Pondok Pesantren Darunnajah
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter disiplin di Pondok Pesantren Darunnajah

Dalam pelaksanaan interview ini, peneliti berusaha mencari suasana yang kondusif, sehingga

¹¹ Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm 165.

dapat tercipta suasana psikologi yang baik dimana responden dapat diajak bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹²

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darunnajah
- 2) Data tentang pengasuh, ustadz, santri
- 3) Struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredebilitas* (derajat kepercayaan). *Kredebilitas* data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet.XII, hlm.206

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi
2. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknik ini ada dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data, yakni dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data seperti melalui informan, fenomena-fenomena yang terjadi, dan dokumen bila ada. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran data. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
3. Memberi check yaitu peneliti berupaya melibatkan informan untuk mengkonfirmasi data serta interpretasi.¹³

G. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 327.

kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain, supaya mudah di fahami dan dimengerti.¹⁴

Menurut John W. Creswell analisis data adalah: “*Data Analysis an on going process involving continual reflection about the data, asking analytic questions, and writing memos throughout the study*”.¹⁵ Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada saat tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*
hlm 335

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (California: Sage Publication, 2002) hlm 190

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D....*
hlm 337

Alur pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir reduksi tersebut untuk memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Begitu seluruh data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan, semuanya dianalisis lebih lanjut dan lebih intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data dan penyajian data.

Alur kedua adalah penyajian data, dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang peran Pondok Pesantren Darunnajah dalam mengembangkan karakter disiplin.

Alur ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Peneliti berusaha mencari makna dalam setiap fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang bersifat komprehensif.